

RINGKASAN

Pembuatan dan Penggunaan Asap Cair Sebagai Pengendali Hama Tanaman Jagung Di P4S Bintang Tani Sejahtera Kabupaten Bondowoso Devinda mardhalita Chomayaroh, NIM A42170661, Tahun 2021, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Rr. Liliek Dwi Soelaksini, MP (Dosen Pembimbing).

Tujuan umum kegiatan Praktek Kerja Lapangan yaitu meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan manajerial mengenai pembuatan dan penggunaan asap cair sebagai pengendali hama pada budidaya Tanaman Jagung pada P4S Bintang Tani Sejahtera, Kabupaten Bondowoso, selain itu mahasiswa juga diharapkan mampu menganalisis usaha tani untuk mencari B/C serta R/C ratio pada budidaya tanaman Jagung baik secara konvensional maupun secara semi organik, mampu memahami sikap, perilaku dan merasakan situasi kerja yang sebenarnya. Meningkatkan wawasan dan mampu berfikir kritis dalam mencari solusi untuk memecahkan masalah yang terjadi di lokasi PKL yakni P4S Bintang Tani Sejahtera. Kegiatan Praktek Kerja Lapangan dilaksanakan selama 540 jam dalam capaian 12 sks, dimulai pada bulan Oktober hingga Desember 2020. Lokasi Praktek Kerja Lapangan berada pada P4S Bintang Tani Sejahter, desa Karang Melok, Kecamatan Tamanan, Kabupaten Bondowoso, Jawa Timur. Beberapa kegiatan yang dilakukan dimulai dengan pengenalan lokasi perusahaan serta pembuatan berbagai produk yang dihasilkan oleh P4S Bintang Tani Sejahter, sumber data diperoleh dengan menggunakan beberapa metode antara lain praktek lapang, demonstrasi, wawancara, observasi, studi Pustaka, temu tani hingga pembuatan laporan serta melakukan tinjauan Pustaka.

Setiap kegiatan di P4S Bintang Tani Sejahtera yang dilakukan dengan bimbingan dan arahan dari pembimbing lapang, salah satunya yakni pembuatan dan penggunaan asap cair yang digunakan sebagai pengendali hama pada proses budidaya tanaman Jagung. Penggunaan asap cair dirasa efektif dalam mengendalikan hama Ulat

Grayak serta Ulat FAW, Pada Tanaman Jagung, hal ini dapat dilihat dari intensitas serangan hama yang ada sebesar 30%. Tetapi penggunaan asap cair di lokasi budidaya Desa Karang Melok, harus ditingkatkan dalam aspek konsentrasi asap cair sebelum dilakukan aplikasi. Peningkatan konsentrasi asap cair ini dilakukan agar hasil produksi dari tanaman Jagung dapat mengalami peningkatan dan dapat mengurangi kehilangan hasil produksi yang ada. peningkatan konsentrasi aplikasi yakni sebanyak 5 ml/L. selain itu, untuk memperkuat Analisa kandungan yang terdapat dalam asap cair berbahan dasar sekam padi tersebut, perlu dilakukan pengujian Laboratorium terhadap kandungan apa saja yang terdapat didalam asap cair yang diaplikasikan.